

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan apa saja yang terjadi dalam pembiayaan murabahah serta mengetahui strategi-strategi apa saja yang diterapkan untuk mengatasi pembiayaan murabahah bermasalah tersebut. Selain itu penelitian ini ingin mengetahui apakah strategi-strategi yang diterapkan pada bank Syari'ah tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.10/18/PBI/2008 tentang Restrukturisasi Pembiayaan bagi Bank Syari'ah dan Unit Usaha Syari'ah.

Penelitian dilakukan pada Bank Syari'ah BRI Cabang Yogyakarta dengan metode wawancara kepada pihak-pihak Bank Syari'ah BRI Cabang Yogyakarta yang terkait, seperti *Account Officer*, Administrasi Pembiayaan dan *Legal Officer* serta dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan penelitian ini. Data yang didapat dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan Peraturan Bank Indonesia No.10/18/PBI/2008 sebagai pisau analisis.

Hasil analisis mengungkapkan bahwa permasalahan-permasalahan yang sering terjadi dalam pembiayaan murabahah pada Bank Syari'ah BRI Cabang Yogyakarta ialah disebabkan oleh permasalahan yang terjadi pada diri nasabah pembiayaan murabahah itu sendiri, seperti kondisi keuangan nasabah memburuk, serta beberapa faktor eksternal di luar pihak bank Syari'ah ataupun nasabah, seperti kondisi makro perekonomian yang kurang kondusif, bencana alam, kondisi persaingan usaha, dan sebagainya. Adapun strategi-strategi yang diterapkan oleh pihak Bank Syari'ah Bri Cabang Yogyakarta untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.10/18/PBI/2008 tentang Restrukturisasi Pembiayaan bagi Bank Syari'ah dan Unit Usaha Syari'ah, yaitu dengan menggunakan strategi *reconditioning* yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan, antara lain perubahan jadwal pembayaran, jumlah angsuran, jangka waktu dan/atau pemberian potongan sepanjang tidak menambah sisa kewajiban nasabah yang harus dibayarkan kepada bank dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, menjaga dan mengambil langkah-langkah agar kualitas pembiayaan setelah direstrukturisasi dalam keadaan lancar